

Ekspresi Bahasa Evaluatif pada Artikel Ilmiah Berbahasa Indonesia = Evaluative Language Expression on Indonesian Scientific Articles

Ahmad Fadly, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920534808&lokasi=lokal>

Abstrak

Bahasa yang diekspresikan dalam artikel ilmiah tidak hanya berfungsi merepresentasikan realitas (ideasional), tetapi juga menjalin hubungan sosial (interpersonal). Fungsi ideasional menghendaki objektivitas; fungsi interpersonal mengharapkan interaksi sosial dalam mempertukarkan kebenaran atau pandangan. Penulis artikel ilmiah dihadapkan pada dua tuntutan berposisi: objektivitas dan evaluatif-kritis dalam mengekspresikan realitas dan kebenaran. Setakat ini belum ditemukan pemetaan bahasa evaluatif dalam artikel ilmiah berbahasa Indonesia yang dapat dijadikan strategi objektivasi dan negosiasi kebenaran. Melalui kerangka Appraisal, penelitian ini bertujuan memadukan dua orientasi yang berposisi itu dalam artikel ilmiah berbahasa Indonesia. Peneliti menggunakan ancangan kualitatif untuk memperoleh kedalaman analisis atas fungsi interpersonal pada artikel ilmiah. Sumber data penelitian ini adalah artikel-artikel ilmiah nasional, yang terakreditasi dan terindeks Science and Technology Index (SINTA), dan memiliki faktor dampak peringkat sepuluh teratas. Data yang dikumpulkan berasal dari artikel-artikel ilmiah berbahasa Indonesia, yang diklasifikasikan ke dalam sepuluh bidang ilmu, yaitu ilmu kesehatan, ilmu sosial, humaniora, ilmu pertanian, ilmu agama, sains, ilmu ekonomi, ilmu pendidikan, teknik, dan seni. Berdasarkan analisis data, penelitian ini menemukan bahwa preferensi sikap penulis artikel ilmiah berpengaruh pada tingkat objektivitas dan subjektivitasnya. Pada artikel ilmiah bidang kesehatan, penulis menghindari subjektivitas dengan nominalisasi dan objektivasi perasaan atau emosi. Pada artikel ilmiah bidang ilmu sosial, penulis mengupayakan pasivasi dan menggeser sumber daya Afek menjadi Penilaian, yang berimplikasi pada pelembagaan sumber daya emosi dan perasaan. Pada bidang-bidang lainnya ekspresi sikap yang dinominalisasi paling banyak digunakan untuk mengupayakan objektivitas. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk penulis artikel ilmiah dalam mengoperasikan bahasa evaluatif.

.....Writers of scientific articles are required to avoid subjectivity through their language. On the other hand, he is expected to provide an evaluation of phenomena or meta-phenomena so that he is considered critical. So far, no evaluative language mapping has been found in scientific articles in Indonesian that can be used as a strategy for objectivation and negotiation of truth. Through the Appraisal framework, this study aims to reconcile two opposing orientations in writing scientific articles: objective and evaluative-critical. This researcher uses qualitative elements to obtain in-depth analysis of scientific articles. The data sources for this research are national scientific articles, which are accredited and indexed by the Science and Technology Index (SINTA), and have an impact factor ranking in the top ten. The data collected comes from scientific articles in Indonesian, which are classified into ten disciplines, namely health sciences, social sciences, humanities, agriculture, religion, exact sciences, arts, economics, education, and engineering. Based on data analysis, this study found that the attitude preferences of scientific article writers affect the level of objectivity and subjectivity. In scientific articles in the field of health, the authors avoid subjectivity by nominalizing and objectifying feelings or emotions. In scientific articles in the field of social sciences, the author seeks passivation and shifts Affect resources to Judgement, which has implications for the

institutionalization of emotional and feeling resources. In other fields, the expressions of attitudes that are nominated are most widely used to strive for objectivity. The results of this study can be used for scientific article writers in operating evaluative language.